

**ANALISIS SHU DAN BIAYA PADA CU BONAVENTURA
DI KEC. CAPKALA KABUPATEN BENGKAYANG**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

Sergius Keri

NIM: F31109054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2013**

**ANALISIS SHU DAN BIAYA PADA CU BONAVETURA
DI KEC. CAPKALA KABUPATEN BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

**Sergius Keri
NIM : F31109054**

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama



**Drs. F.Y. Khosmas, M.Si.
NIP 195709111987031003**

Pembimbing Kedua



**Drs. Warneri, M.Si
NIP 196303071990021001**



Ketua Jurusan P.IPS FKIP Untan



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002

ANALISIS SHU DARI BIAYA PADA CU BONAVENTURA DI KEC. CAPKALA KABUPATEN BENGKAYANG

Sergius, Khosmas, dan Warneri

Jurusan P.IPS Prodi P.Ekonomi FKIP Untan

Email : Sergiuskeri@yahoo.co.id

Abstract

This thesis entitled: Analysis of Costs and SHU At CU Di Bonaventura district, Capkala Kab. Bengkayang. As for the problem of this research is: What factors are affecting the SHU CU Bonaventura district. Such factors, among others, levels of income, and earnings cost. Rasio revenue from 2010 to 2012 amounted to 7.51% (2010), 6.47% (2011), and 4.10% (2012). Then the cost of the profitability ratio operating cost for the year 2010 to 93.52% in 2012 and amounted to 95.90%. Efforts to develop CU, CU manager Bonaventura also continue to evaluate and innovation to the business and the products issued by CU, thus creating superior products and high competitiveness both in the form of deposits and loans to meet the needs of members in particular and society in general.

Keywords: SHU and Costs CU Bonaventura

Abstrak

Skripsi ini berjudul: Analisis Biaya dan SHU Pada CU Bonaventura Di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi SHU CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Faktor-faktor tersebut antara lain ; tingkat pendapatan, dan biaya. Rasio rentabilitas pendapatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 masing-masing sebesar 7.51% (2010), 6.47% (2011), dan 4.10% (2012). Kemudian rasio rentabilitas operating biaya untuk tahun 2010 menjadi 93.52% dan pada tahun 2012 sebesar 95,90%. Untuk mengembangkan usaha CU, manajemen CU Bonaventura juga terus melakukan evaluasi dan inovasi terhadap usaha dan produk-produk yang dilakukan oleh CU, sehingga terciptanya produk yang unggul dan berdaya saing tinggi baik dalam bentuk simpanan maupun kredit untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci: SHU dan Biaya CU Bonaventura

Kata Kunci: Metode simulasi tematik, keaktifan dan pemahaman siswa.

Dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia, Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan terciptanya masyarakat yang adil dan makmur, baik spiritual maupun material berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, pemerintah berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan pembangunan diseluruh bidang demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Salah satu permasalahan pembangunan yang dihadapi dewasa ini adalah masalah ekonomi. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan permasalahan ekonomi tersebut. Salah satunya yaitu dengan adanya kebijakan pemerintah yang diarahkan kepada terwujudnya demokrasi ekonomi, yang bermakna bahwa masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan ekonomi seperti dalam kegiatan koperasi.

Secara umum koperasi diartikan sebagai suatu bentuk badan usaha bersama khususnya dibidang ekonomi, yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama secara sukarela dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 beserta penjelasannya sebagai landasan struktural koperasi.

Tujuan koperasi sebagaimana tercantum dalam undang-undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 “Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur”.

Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang antara lain terlihat dengan pemerataan pendapatan dimasyarakat melalui pertumbuhan koperasi-koperasi yang sehat dan dinamis. Koperasi juga merupakan salah satu badan usaha yang memberikankesempatan kepada masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan perekonomiannya. Salah satunya adalah koperasi kredit atau yang lebih dikenal dengan sebutan “*Credit Union*”.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 6 tentang Perkoperasiaan, mengemukakan bahwa “Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya untuk membantu anggota koperasi dalam mengatasi kesulitan biaya baik itu untuk tujuan produktif maupun kesejahteraan anggotanya.

Menurut BK31 (1997:7) Koperasi Kredit adalah “Sekumpulan orang dalam satu ikatan pemersatu yang bersepakat untuk menabung uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna dipinjamkan diantara mereka dengan bunga yang layak dan ringan serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan anggotanya”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan koperasi kredit adalah suatu badan usaha yang dimiliki oleh anggotanya dengan tujuan yang sama untuk menyimpan uang sebagai modal mereka sehingga menciptakan modal bersama guna dipinjamkan kepada sesama anggotanya dengan bunga yang layak serta dengan tujuan untuk memenuhi berbagai keperluan atau kebutuhan anggotanya.

Sumber modal CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang adalah modal sendiri yang diperoleh dari anggota maupun non anggota dan dari modal pinjaman. Modal sendiri diperoleh melalui simpanan-simpanan seperti Simpanan Saham dan Simpanan Non Saham. Simpanan Saham terdiri dari Simpanan Pokok dan Simpanan wajib sedangkan Simpanan Non Saham terdiri dari Simpanan-simpanan yang diperoleh dari jenis-jenis usaha CU.

Tingkat pendapatan CU dari tahun-ketahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan pendapatan koperasi berikut

disajikan tabel mengenai perkembangan tingkat pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang dari tahun 2010-2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pendapatan tidak selamanya dapat meningkatkan simpanan anggota, sehingga dalam hal ini ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi simpanan selain pendapatan anggota tersebut.

Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut: a. Jumlah anggota, b. Biaya-biaya yang dikeluarkan CU, c. Faktor internal dan eksternal lainnya.

Berkenaan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Simpanan anggota CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Adapun permasalahan yang timbul berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi permasalahan utamanya adalah "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi SHU dan Biaya Pada CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang?".

Agar pembahasan yang akan penulis lakukan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi masalah selama periode 2010, 2011, dan tahun 2012. Masalah tersebut dibatasi kedalam sub-sub masalah sebagai berikut: 1. Berapa besar persentase kenaikan atau penurunan faktor pendapatan dan biaya mempengaruhi SHU CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang setiap tahun? 2. Berapa besar rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang? 3. Bagaimana hubungan antara faktor biaya dengan pendapatan CU Bonaventuran di Kec. Capkala Kab. Bengkayang? Tujuan penelitian sesuai dengan masalah dan sub masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menginformasikan: Berapa besar persentase kenaikan atau penurunan faktor pendapatan dan biaya mempengaruhi SHU CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang setiap tahun.

Berapa besar bunga rasio rentabilitas pendapatan CU mempengaruhi SHU pada CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Hubungan antara faktor biaya dengan faktor pendapatan CU mempengaruhi SHU pada CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkometen sebagai berikut: Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan kedalam praktek yang nyata di lapangan. Bagi Manajer CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat untuk perkembangan *Credit Union* Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Bagi Anggota Diharapkan bisa memberikan masukan untuk anggota untuk bisa lebih aktif untuk memanfaatkan produk-produk CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Bagi Fakultas Dapat menambah perbendaharaan referensi pada perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Bagi Masyarakat Umum Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana posisi.

Peran dan tugas CU untuk dapat melayani anggota dengan baik. Untuk memperjelas batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini perlu ditetapkan variabel penelitian dan definisi operasional dengan penjelasan sebagai berikut: Variabel Penelitian Menurut Sugiyono (2010:38) yang dimaksud variabel penelitian adalah "segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2008:25), variabel penelitian adalah "sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti". Sedangkan menurut Budiman Chandra

(2008:9) variabel penelitian adalah “Komponen atau faktor yang berkaitan satu sama lain dan telah diinventarisasi lebih dahulu dalam variabel penelitian”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang diteliti atau diuji kebenarannya secara *empiric* untuk ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal karena tidak menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Adapun yang menjadi titik perhatian utama penelitian ini ingin mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Dengan aspek-aspek sebagai berikut: 1. Pendapatan CU Bonaventura, 2. Biaya-biaya yang dikeluarkan, 3. SHU CU Bonaventura, 4. Jumlah anggota/debitur, 5. Faktor eksternal lainnya. Untuk menyatukan persepsi dan menghindari penafsiran yang berbeda terhadap penggunaan istilah definisi penelitian ini, maka peneliti perlu mempertegas istilah tersebut kedalam definisi operasional sbagai berikut: a. Pendapatan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 mendefinisikan “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan atau badan usaha selama satu periode”. Sedangkan menurut Kadariah (1984:15) “Pendapatan terdiri dari penghasilan gaji atau upah, bunga sewa, deviden keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang di ukur dalam jangka waktu umpamanya, sebulan, setahun, atau dalam jangka waktu yang lama”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan dalam penelitian ini adalah arus bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan atau badan usaha yang dapat berupa penghasilan atau keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu. A. Biaya

Dalam kamus Besa Bahasa Indonesia (1991:129) “Biaya merupakan uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan dsb) sesuatu”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan biaya dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperlancar kegiatan usaha. B. Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa SHU merupakan “Pendapatan koperasi diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Jadi, yang dimaksud dengan SHU dalam penelitian ini adalah pendapatan CU Bonaventura di Kec. Capkala Kab. Bengkayang yang diperoleh dalam satu tahun buku dengan dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

METODE

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian ini adalah Survey (*Survey Studies*) dengan melihat aspek-aspek seperti perkembangan jumlah anggota, tingkat pendapatan, jumlah biaya, jumlah SHU, jumlah pinjaman, jumlah tabungan dan faktor eksternal lainnya dengan

tujuan untuk mengungkapkan informasi dari dokumen-dokumen resmi dan laporan-laporan keuangan yang diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan usaha CU. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah: a. Perkembangan SHU dari tahun 2010-2012, b. Laporan Keuangan CU. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah laporan keuangan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Data yang di pakai dalam penelitian ini adalah: 1. Teknik Komunikasi Langsung, yaitu berupa wawancara. 2. Studi Dokumenter, digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam literatur (buku, arsip, dan catatan) yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui persentase kenaikan/penurunan SHU serta faktor-faktor yang mempengaruhinya digunakan rumus dari S. Munawir, Akuntan (1974:38) yaitu:
$$\frac{\text{tahunberikutnya} - \text{tahunsebelumnya}}{\text{tahunsebelumnya}} \times 100\%$$

Kemudian rumus di atas dapat disederhanakan lagi menjadi:

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

Dimana:

X_1 = Jumlah rupiah pada tahun sebelumnya

X_2 = Jumlah rupiah pada tahun berikutnya

Untuk mengetahui berapa besar rasio rentabilitas dari pendapatan CU digunakan rumus:

$$\frac{\text{SHUTahunBerjalan}}{\text{TotalPendapatan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui hubungan antara faktor biaya dengan faktor pendapatan CU digunakan rumus:

$$\frac{\text{totalBiaya}}{\text{Totalpendapatan}} \times 100\%$$

HASIL

Berdasarkan uraian analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Persentase kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU, CU setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 59,35% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 39,59%.

Biaya

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan biaya yang dikeluarkan oleh CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 61,14% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 43,14%

Sisa Hasil Usaha

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan SHU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 37,36% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi -11,63%.

Rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura sebesar 7,51%, kemudian pada tahun 2010 sebesar 6,47% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menjadi 4,10%.

Persentase besarnya hubungan antara faktor biaya dengan pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 92,49%, kemudian pada tahun 2011 sebesar 93,52% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menurun menjadi 95,90%.

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan uraian analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Persentase kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU, CU setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 59,35% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 39,59%.

Biaya

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan biaya yang dikeluarkan oleh CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 61,14% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 43,14%

Sisa Hasil Usaha

Pada tahun 2011 persentase kenaikan atau penurunan SHU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 37,36% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi -11,63%. Rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura sebesar 7,51%, kemudian pada tahun 2010 sebesar 6,47% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menjadi 4,10%. Persentase besarnya hubungan antara faktor biaya dengan pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 92,49%, kemudian pada tahun 2011 sebesar 93,52% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menurun menjadi 95,90%.

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan manajer CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang, maka diperoleh informasi mulai dari sejarah berdirinya CU Bonaventura sampai kepada perkembangan dan usaha-usaha untuk memajukan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang serta masalah-masalah yang berkaitan dengan peningkatan simpanan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sejarahnya berdirinya CU Bonaventura Berawal dari kesulitan keuangan yang dialami oleh para guru dan karyawan di persekolah Katolik Nyrumkop (**PKN**). Di mana pada waktu itu para guru dan karyawan tersebut selalu meminta bantuan finansial kepada Pastoran. Karena mengalami kesulitan menangani para guru dan karyawan, maka atas usulan dan desakan dari para Guru dan Karyawan serta pihak Pastoran (P.Heliodorus, OFM. Cap) pada **tanggal 9 Februari 1991** mendirikan **Credit Union Bonaventura**. Kepengurusan **CU Bonaventura** untuk pertama kalinya memilih dan mempercayakan **Bp. T. Suratman, BA.**, sebagai ketua. Pada awalnya **CU Bonaventura** hanya ditangani oleh pengurus inti saja karena memang anggotanya terbatas (sedikit) hanya untuk guru dan karyawan Persekolahan Katolik Nyarumkop. Namun setelah sekian tahun berjalan, maka pada tahun **1995** keanggotaan mulai terbuka untuk masyarakat disekitar Persekolah Katolik Nyarumkop. Setelah tahun berganti tahun, semakin berkembang dan semakin dirasakan manfaatnya, maka pada tahun **1999** **CU Bonaventura** membuka diri untuk masyarakat umum. **CU**

Bonaventura mulai melebarkan sayapnya keseluruhan lapisan masyarakat di Kota Singkawang, wilayah Samalantan dan wilayah Monterado di Kabupaten Bengkayang.

Tapi perkembangan anggota dan aset **CU Bonaventura** pada kurun waktu **13 tahun** dirasakan sangat lambat. Hal inilah yang membuat para aktivis **CU Bonaventura** berfikir dan bekerja keras untuk kemajuan **CU Bonaventura**. Setelah melalui proses yang sangat panjang dan perjuangan yang sangat alot untuk menjadi anggota Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Kalimantan (BK3D Kalimantan), maka pada tanggal **8 Desember 2004**, CU Bonaventura resmi menjadi anggota BK3D Kalimantan. Atas saran dan dukungan serta pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh BK3D Kalimantan, maka **CU Bonaventura** harus merubahsistem dan manajemen agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Maka pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) **CU Bonaventura** Tahun Buku 2004 bulan Januari 2005 memilih kepengurusan yang baru untuk Periode 2005-2008. Kepengurusan periode 2005-2008 memilih **Bp. Drs. Delfinus** sebagai ketua **CU Bonaventura**. Adapun kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pengurus dalam mengembangkan usaha koperasi salah satunya adalah dengan cara mendirikan tempat-tempat pelayanan baru di daerah kerja CU. Dengan demikian diharapkan bahwa CU Bonaventura Kec. Capkal Kab. Bengkayang mudah dijangkau oleh masyarakat, khususnya masyarakat pedalaman Propinsi Kalimanta Barat. Adapun mengenai perkembangan jumlah anggota CU Bonaventura dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Dari wawancara dengan manajer CU Bonaventura diperoleh informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh CU Bonaventura untuk meningkatkan Simpanan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan CU untuk meningkatkan simpanan dengan menekan jumlah pengeluaran CU seminimal mungkin dan berus pendapatan semaksimal mungkin dengan cara mengelola potensi-potensi yang ada di CU. Dengan demikian diharapkan simpanan CU akan dapat mingkat.

Adapun mengenai pelaksanaan proses simpanan pinjam di CU Bonaventura dikatakan bahwa anggota maupun yang bukan anggota dapat menyimpan uangnya di CU Bonaventura dengan cara membuka rekening produk yang dikeluarkan oleh CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang misalnya Tabing, Pusant, Tas, dan lain-lain. Adapun mengenai proses pinjamannya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi anggota jika ingin meminjam di CU misalnya, adanya penjamin dan barang jaminan. Sedangkan yang bukan merupakan anggota tetap CU tidak bisa mengajukan pinjaman.

Dari hasil wawancara dengan manjer CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang Bahwa proses untuk menjadi anggota pada awalnya calon anggota datang sendiri ke CU dan mengisi formulir/Surat Permohonan menjadi anggota (SPM-A) yang tersedia dengan melampirkan 1 lembar foto copy KTP/identitas diri yang sah dan masih berlaku, 1 lembar foto copy ahli waris yang masih berlaku, serta dengan melampirkan 2 lembar pasfoto terbaru calon anggota ukuran 2 x 3cm. Setelah mengisi formulir calon anggota wajib menyetor uang minimal Rp. 1.030.000,00. Untuk simpanan pokok sebesar Rp. 1.000.000,00., simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,00 dan simpanan sebesar Rp. 10.000,00. Namun demikian masyarakat juga bisa masuk menjadi anggota dengan cara mengajukan KMS (Kredit Menambah Simpanan), tetapi biaya jasa pelayanan kredit harus dibayar secara tunai. Setelah menjadi anggota maka diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Adapun mengenai upaya-upaya yang dilakukan pengurus untuk menarik minat masyarakat masuk menjadi anggota dan untuk menabung di CU Bonaventura antara lain: Mengadakan layanan prima kepada anggota, Layanan keuangan profesional. Mengadakan pendidikan motivasi dengan cara menceritakan kisah sukses anggota CU atau dengan cara audio visual. Mengadakan pendidikan lanjutan dengan cara merealisasikan perubahan-perubahan aturan yang ada di CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Adapun mengenai produk-produk yang ada di CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang dapat di jelaskan sebagai berikut: Simpanan Saham, Simpanan Non Saham. Adapun mengenai kebijakn-kebijakan yang diambil untuk menangani kredit lalai adalah sebagai berikut:Layanan SMS Bonaventura, Kirim surat pemberitahuan.Mengadakan kunjungan lapangan.

Reposisi atau tindakan tegas lainnya harus diambil sejak awal guna melindungi CU sesuai kebijakan ini dan hukum yang berlaku. Berdasarkan tabel di halaman sebelumnya, maka dapat diketahui mengenai cara-cara pengurus untuk menangi kredit lalai di CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Walalupun ada aturan yang formal dalam menangi kredit lalai di CU Bonaventura namun pihak pengurus tetap berharap bahwa penyelesaian kredit macet dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan dengan asumsi bahwa pihak peminjam akan kooperatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Persentase kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU, CU setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Persentase pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang pada tahun 2011 adalah sebesar 59,35% dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 39,59%.

Biaya

Persentase biaya yang dikeluarkan oleh CU bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang pada tahun 2011 sebesar 61,14% dari tahun sebelumnya dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 43,14%

Sisa Hasil Usaha

Persentase Sisa Hasil Usaha tahun 2011 CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang naik sebesar 37,36% dari tahun sebelumnya dan kemudian pada tahun 2012 turun menjadi -11,63%. Rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang. Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura sebesar 7,51%, kemudian pada tahun 2010 sebesar 6,47% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menjadi 4,10%. Persentase besarnya hubungan antara faktor biaya dengan pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Pada tahun 2010 rasio rentabilitas pendapatan CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang sebesar 92,49%, kemudian pada tahun 2011 sebesar 93,52% dan kemudian pada tahun 2012 kembali menurun menjadi 95,90%.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: Saran bagi pengurus, manajer, dan anggota CU Bonaventura Kec. Capkala Kab. Bengkayang.

Untuk meningkatkan pendapatan, CU sebaiknya merekrut anggota sebanyak-banyaknya dengan lebih memperluas daerah kerja CU seperti menambah tempat pelayanan diberbagai daerah yang belum terjangkau.

CU diharapkan dapat menangani kredit macet anggota yang menunggak. Sebaiknya dilakukan secara tepat dan ditindak sesuai dengan prosedur yang ada dikoperasi. Dalam penentuan pencairan kredit kepada anggota yang akan meminjam, pihak CU hendaknya harus memperhatikan latar belakang pendidikan, pekerjaan keaktifan anggota didalam koperasi.

Anggota sebaiknya tidak mengudurkan diri dan menarik simpanannya dikoperasi akan berkurang. Untuk mengatasi hal seperti ini maka pengurus CU diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan baru yang lebih berpihak kepada anggota.

Hendaknya CU terus mmeberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dalam hal pengelolaan keuangannya. Sebab masih banyak anggota CU yang belum paham mengenai masalah perkreditan serta penggunaan uang hasil kredit, walalupun sudah mengikuti pendidikan dasar sebelumnya.

Saran bagi para peneliti

Mengingat ada beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mengali dan mengungkapakan menegnai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan CU selain penelitian kualitatif yang telah diadopsi dalam penelitian ini, ada baiknya dilakukan penelitian serupa jenis penelitian kuantitatif.

Daftar Rujukan

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba.(2001). Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Badan Koordinasi Koperasi kredit Indonesia (BK3I).(1987). **Bahan Pelatihan Dasar Koperasi 1 dan 2**. Jakarta: BK3I
- BK3I.(1997:7). **Pengertian Koperasi Kredit**. Pontianak. CU Bonaventura
- Budiman Chandra.(2008). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC
- Depdiknas. (2003). **Kurikulum Program Paket B Stara Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran IPS**. Jakarta: dirjend PLS, Pemuda dan Olah Raga Depdiknas.
- Dwi Priyatno. (2008). **Mandiri Belajar SPSS**. Yogyakarta: PT. Media Kom
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tangjungpura. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. (Online). Pontianak
- G. Kartasaputra dkk. (1985). **Koperasi Indonesia**. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Hadari Nawawi. (2009). **Metodelogi Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: UGM Press
- Kadariah. (1984:15). **Analisis Pendapatan Nasional**. Jakarta: PT. Bina Aksara
- M. Subana dan Sudrajat. (2001). **Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung: Pustaka Setia
- N. Greogy Mankiw.(2001). **Pengantar Ekonomi**. (Edisi Kedua. Jilid I). Jakarta Erlangga.
- Novi Hastuti Anggrani.(2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi SHU Koperasi. (Online). (<http://www.google.co.id>, september 2013).